III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, pemilihan lokasi penelitian tersebut secara sengaja (*Purposive*). Dipilihnya di sekitaran Kecamatan Baturaja Timur terhadap keterkaitan agen beras dengan *stakeholder* rantai pasok beras dikarenakan berdasarkan hasil prasurvei bahwa agen beras di Kecamatan Baturaja Timur cukup banyak untuk diteliti. Pengumpulan data ini akan dimulai pada bulan November 2022 – Februari 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Yang menyatakan penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah metode untuk menentukan sampel berdasarkan pada pertimbangan peneliti bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Dengan jumlah populasi agen beras adalah 32 Agen Beras di Kecamatan Baturaja Timur berdasarkan hasil survey.

D. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, maka didalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan pengecekan kemudian peristiwa yang diamati dicocokkan dengan data observasi.

b) Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

c) Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu dokumen penelitian yang dihasilkan dari literature yang sesuai dengan tema penelitian seperti buku referensi dan jurnal penelitian, Media massa.

d) Metode Kuisioner

Metode Kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama mengenai keterkaitan agen beras dengan *stakeholder* rantai pasok beras di Kecamatan Baturaja Timur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis Korelasi spearman. Berikut rumus Analisis Korelasi spearman menurut Sugiyono (2018), sebagai berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan : □ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

d = Rangking Data Variabel $X_i - Y_i$

N = Jumlah Responden

Setelah melalui perhitungan analisis korelasi *Rank Spearman,* kemudian dilakukan penguji dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel yang dirumuskan sebagai berikut :

Jika, ρ hitung ≤ 0, berarti Ho diterima dan Ha ditolak.

Jika, ρ hitung > 0, berarti Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 3. Untuk Nilai interval tingkat interaksi agen beras terhadap *stakeholder*

No	Nilai Interval Kelas (semua indikator)	Nilai Interval kelas (per indikator)	Nilai Interval kelas (per pertanyaan)	Kriteria
1.	9, 00 ≤ X ≤ 15,00	3,00 ≤ X ≤ 5,00	1,00 ≤ X ≤ 1,66	Kurang Sering
2.	15,00 < X ≤ 21,00	5,00< X ≤ 7,00	1,66 < X ≤ 2,33	Sering
3.	21,00 < X ≤ 27,00	7,00 < X ≤ 9	2,33 < X ≤ 3,00	Sangat Sering

Kriteria tingkat interaksi agen beras terhadap *stakeholder* adalah sebagai berikut :

1. Kriteria kurang sering , apabila agen beras merasa bahwa kurang berinteraksi dengan *stakeholder,*yaitu terletak pada skor 9,00 – 15,00.
2. Kriteria sering, apabila agen beras merasa sering berinteraksi dengan *stakeholder,* yaitu terletak pada skor 16,00 – 21,00.
3. Kriteria sangat sering, apabila agen beras sangat sering berinteraksi dengan *stakeholder*, yaitu terletak pada skor 22,00 – 27,00.

Tabel 4. Kriteria tingkat keterkaitan *stakeholder* terhadap agen

Koefisien Korelasi	**Tingkat Hubungan**
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

Maka akan mendapatkan nilai dari hasil total nilai pembobotan (scoring) pada masing-masing indikator peubah. Peubah kepentingan dan pengaruh masing-masing pihak dijabarkan ke dalam 5 (lima) indikator, berupa jawaban atas pertanyaan terbuka. Setiap indikator peubah diberi bobot (scoring) berdasarkan Skala Likert, pada rumus rank spearman. Dengan nilai 0,00 – 0, 199 (sangat lemah), nilai 0,20 – 0,399 (lemah), nilai 0,40 – 0,599 (sedang), nilai 0,60- 0,799 (kuat), dan nilai 0,80 – 1,00 (sangat kuat).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS 22. Adapun dalam pengkajian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta kuisioner saat terjun di lapangan.

Sedangkan untuk menganalisis tujuan kedua yaitu tentang hambatan-hambatan yang terjadi di agen beras di Kecamatan Baturaja Timur yaitu menggunakan Analisis Kualitatif dengan motode deskriptif dengan menguraikan hambatan-hambatan yang dialami oleh agen beras dalam usahanya. Hambatan-hambatan yang terjadi pada agen beras yaitu: 1). Biaya transportasi pengangkutan terkadang melunjak tinggi dikarenakan kenaikan BBM serta tingkat upah biaya sopir mahal dalam pengangkutan gabah/beras sehingga agen beras menambah hasil pengeluarannya, 2). Harga beras yang terkadang meningkat, 3). Persaingan yang ketat antar agen beras atau pedagang beras sehingga menimbulkan persaingan untuk mendaptkan konsumen, 4). Beras yang sudah digiling masih kotor sehingga agen beras membersihkannya kembali, 5).Target pasar agen yang terkadang menurun, dan 6). Terjadinya kerusakan pada beras.

Jenis Metode dimulai dengan observasi di lapangan untuk mengetahui hambatan yang terjadi Kemudian dilakukannya wawancara kepada agen guna mengetahui secara detail mengenai apa saja hambatan atau kesulitan agen saat menjalankan usaha berasnya lalu di buatkan kuisioner tentang hambatan yang terjadi untuk mengetahui presentase yang terbanyak.